



**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN *INTROVER* DAN *EKSTROVER*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PADA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 21 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
DIZA ULAYYA SARI
NPM 216.01.07.1.020**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

2021

ABSTRAK

Sari, Diza Ulayya. 2021. *Pengaruh Tipe Kepribadian Introver dan Ekstrover Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Malang*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr.H. Nur Fajar Arief, M.Pd; Pembimbing II: Dr. H. Abdul Rani, M.Pd.

Kata Kunci: tipe kepribadian, keterampilan menulis, teks narasi

Terdapat empat ketrampilan berbahasa yang dimiliki oleh tiap individu yakni ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat ketrampilan tersebut tentu harus dilatih secara rutin agar anak atau siswa dapat terbiasa dengan hal tersebut. Keterampilan menulis merupakan salah satu ketrampilan yang memerlukan latihan rutin untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kurikulum saat ini target akhir dari tiap sub bab ialah siswa dapat menghasilkan tulisan sebagai hasil akhir sesuai dengan tema atau bab yang sedang dipelajari. Hal ini tentu dapat membantu para siswa agar lebih terampil dan kreatif lagi dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Selain itu keterampilan menulis juga dapat membantu siswa dalam menuangkan apa yang ia rasa dalam tulisan sehingga mereka dapat merasa puas setelah berhasil menyelesaikan satu tulisan.

Banyak faktor yang dapat memengaruhi keterampilan menulis siswa diantaranya terdapat faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya motivasi, minat dan bakat, tipe kepribadian sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan yang ditempati oleh siswa. Dalam penelitian ini peneliti memilih tipe kepribadian sebagai faktor pengaruh dan bertujuan untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 21 Malang yang terdiri dari beberapa kelas. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang. Data yang dianalisis berjumlah tiga puluh lima kuesioner dan hasil menulis teks narasi. Metode pengumpulan data menggunakan skala likert untuk tipe kepribadian dengan 42 pertanyaan dan gambar berantai untuk karangan teks narasi. Analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis menggunakan korelasi *product momen*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* tidak berpengaruh dalam keterampilan menulis narasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t dan uji-f yaitu memiliki nilai signifikansi adalah 0,879 atau $> 0,05$ yang berarti tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* tidak berpengaruh

terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMPN 21 Malang dari 35 siswa terdapat 16 siswa yang memiliki kepribadian *introver* dan 19 siswa memiliki kepribadian *ekstrover*. Jadi dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian memiliki kecenderungan tipe kepribadian *ekstrover*, serta memiliki keterampilan menulis yang sedang. Hal ini dapat dilihat dari perolehan terbanyak pada kategori tinggi yaitu sebesar 77%. Dari penelitian ini dapat terlihat bahwa tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* belum tentu menjadi faktor yang dapat memengaruhi ketrampilan menulis karangan narasi pada siswa SMP Negeri 21 Malang.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Kurikulum 2013 saat ini mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan siswa untuk menyusun teks. Dalam hal ini pembelajaran Bahasa Indonesia jelas mengarahkan siswa untuk lebih mengasah kemampuan serta keterampilannya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat keterampilan yang dimiliki oleh setiap manusia, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (2008:1) menyatakan setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa yang digunakan seseorang mencerminkan pikirannya semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan banyak melakukan latihan, karena melatih keterampilan berbahasa juga melatih keterampilan berpikir.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3-4). Saat ini dalam pendidikan keterampilan menulis kurang diminati oleh siswa karena mereka menganggap bahwa untuk menulis harus memiliki bakat tersendiri. Hal ini menyebabkan keterampilan menulis sangat dihindari oleh para siswa. Menulis merupakan kegiatan untuk

mengekspresikan diri, melahirkan sebuah pemikiran yang dituangkan dalam bentuk tulisan, menulis juga dapat menjadi alternatif ketika kita merasakan sesuatu yang tidak bisa diungkapkan dengan lisan. Sujarwanto (2002:557) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Subyakto (1993:180) menyatakan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sukar di antara keterampilan berbahasa yang lainnya. Oleh karena itu banyak siswa yang kurang antusias dalam bidang keterampilan menulis. Tentu saja dalam keterampilan menulis kita harus rajin latihan secara terus menerus, agar hasil tulisan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Banyak faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil menulis siswa seperti kondisi biologis, motivasi, intensitas menulis. Selain beberapa faktor tersebut ada faktor lain yang juga memengaruhi hasil belajar dalam hal ini yaitu hasil keterampilan menulisnya. Faktor tersebut ialah kepribadian yang dimiliki siswa tersebut. Tiap siswa pasti memiliki tipe kepribadian berbeda satu dengan lainnya yang terkadang menjadi suatu masalah karena perlu adanya perlakuan yang berbeda terutama dalam pemilihan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran setidaknya disesuaikan dengan faktor kepribadian siswa. Abdul Aziz (2010:5) menyatakan penggunaan metode perlu disesuaikan dengan tipe kepribadian, dan sebaliknya tipe kepribadian juga memerlukan kehadiran metode untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Tipe kepribadian ini dibagi menjadi dua yaitu, kepribadian *introver* dan *ekstrover*. Prasetyoningsih (2013:40) mengatakan seorang ahli penyakit jiwa dari Swiss bernama Jung membagi dua tipe kepribadian manusia. Pertama yaitu tipe *introver* adalah orang-orang yang perhatiannya lebih mengarah kepada diri, aku, atau egonya. Kedua yaitu tipe *ekstrover* adalah orang-orang yang perhatiannya lebih diarahkan keluar dirinya, kepada orang lain, dan kepada masyarakat. Apabila memerhatikan sifat-sifat kepribadian maka yang dimaksud dengan kepribadian pembelajaran adalah kondisi individual yang terkait dengan sifat, karakter, atau perwatakan (Prasetyoningsih, 2013:41). Kepribadian pembelajar ini juga berpengaruh terhadap pemerolehan bahasa, pembelajaran bahasa, dan keterampilan berbahasanya. Oleh karena itu tipe kepribadian ini juga berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Peneliti disini ingin melihat bagaimana siswa dengan kepribadian *introver* dan dikhususkan pada keterampilan menulis teks narasi.

Siswa yang memiliki tipe kepribadian tertentu pasti memiliki gaya penulisan atau cara menulis yang berbeda pula. Siswa yang berkepribadian *introver* akan megarahkan pada hasil amatan, senang mengamati dan cenderung selektif sehingga hasil tulisan mungkin akan lebih detail dari segi pemilihan kata untuk mendeskripsikan sesuatu. Sedangkan siswa yang berkepribadian *ekstrover* mengarahkan pribadi pada pengalaman atau lebih terpengaruh pandangan luar sehingga hasil tulisan mungkin tidak detail, hanya berisi tentang apa yang mereka dengar dari orang lain tanpa memikirkan dari presepsinya sendiri.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maryuningsih dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”, penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa. Populasi yang diteliti adalah seluruh siswa kelas IV SD se-gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta. Sampel yang diteliti menggunakan teknik *random sampling* sebanyak 75 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket (kuesioner) dan tes menulis teks narasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat membaca siswa kelas IV SD se-gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta secara umum dikategorikan baik. Hal ini dilihat dari perolehan frekuensi terbanyak, yaitu sebesar 42,7% terdapat pada kategori baik. Sedangkan hasil penelitian mengenai keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD se-gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta dikatakan baik, hal ini dilihat dari perolehan frekuensi terbanyak, yaitu sebesar 64% terdapat pada kategori baik. Hasil korelasi dengan teknik *product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi variabel minat membaca dan keterampilan menulis narasi sebesar 0,555, dari hasil perolehan tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis siswa kelas IV SD se-gugus Kecamatan Kraton Yogyakarta. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik minat baca siswa maka akan semakin baik pula keterampilannya menulis narasi, dan sebaliknya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah salah satu variabelnya, peneliti disini menggunakan tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover*. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan analisis deksriptif dan statistik, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan teknik uji T. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah instrumen yang digunakan yaitu angket, dan tes menulis.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana siswa dapat menuliskan sebuah teks narasi sesuai dengan kepribadian yang ada pada diri mereka masing-masing. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “pengaruh tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* terhadap kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang”. Subjek dalam penelitian kali ini adalah siswa kelas VII SMPN 21 Malang. Peneliti memilih SMP dan kelas tersebut karena materi teks narasi diberikan pada kelas VII. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi lebih kepada masyarakat, mahasiswa, dan para guru mengenai kemampuan menulis siswa sesuai dengan tipe kepribadiannya masing-masing. Diharapkan setelah ini keterampilan menulis dapat lebih ditingkatkan lagi oleh para pendidik, agar siswa terbiasa melakukan keterampilan menulis, serta siswa tidak perlu merasa khawatir dengan keterampilan menulis, karena siapapun dapat menulis tanpa harus memiliki bakat tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut: Apakah tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

- a) Bagaimanakah pengaruh tipe kepribadian *introver* terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang?
- b) Bagaimanakah pengaruh tipe kepribadian *ekstrover* terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang?
- c) Bagaimanakah pengaruh antara tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang adanya pengaruh tipe kepribadian *introver*, *ekstrover* terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang.

1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus

Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a) Memeroleh gambaran adanya pengaruh tipe kepribadian *introver* terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang.
- b) Memeroleh gambaran adanya pengaruh tipe kepribadian *ekstrover* terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang.
- c) Memeroleh gambaran adanya pengaruh tipe kepribadian *introver* dan *ekstrover* terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang.

1.4 Asumsi Penelitian

Asumsi yang dimaksud adalah anggapan dasar yang digunakan sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian (Panduan Skripsi, 2005). Asumsi adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan dirumuskan secara jelas. Penelitian ini dilandasi oleh asumsi bahwa :

- 1) Dengan mengetahui kepribadian masing-masing dapat meningkatkan keterampilan menulis sesuai dengan kemampuannya.
- 2) Semua siswa memiliki kesempatan yang sama, bukan karena berbeda kepribadian salah satu kepribadian lebih unggul dalam menulis.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan menggambarkan pengaruh tipe kepribadian terhadap keterampilan menulis siswa yang dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya maupun menjadi bandingan dalam

mengadakan penelitian di bidang yang sama dalam lingkup yang lebih luas, serta diharapkan menjadi masukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai adanya pengaruh tipe kepribadian terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang, dapat menambah pengetahuan bagi peneliti, serta menjadi pedoman untuk para pendidik agar keterampilan menulis dapat lebih ditingkatkan lagi.

1.6 Definisi Operasional

- 1) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.
- 2) Keterampilan menulis teks narasi adalah keterampilan dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan yang menceritakan tentang rangkaian peristiwa.
- 3) Narasi merupakan cerita atau deskripsi suatu kejadian atau peristiwa; kisah (KBBI). Teks narasi dalam hal ini yaitu siswa mampu menuliskan suatu kejadian atau peristiwa.
- 4) Kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain. Kepribadian dalam hal ini mengacu pada karakter seseorang yang terdiri dari *introver* dan *ekstrover*.

- 5) Tipe kepribadian *introver* adalah orang-orang yang perhatiannya cenderung mengarah ke dirinya sendiri.
- 6) Tipe kepribadian *ekstrover* adalah orang-orang yang perhatiannya cenderung mengarah ke luar atau ke orang lain.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan tipe kepribadian introver dan ekstrover berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 21 Malang ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara tipe kepribadian *introver-ekstrover* terhadap keterampilan menulis teks narasi, yang berarti semakin *introver* tipe kepribadian siswa belum tentu tinggi keterampilan menulisnya. Begitu juga sebaliknya, semakin *ekstrover* tipe kepribadian siswa belum tentu rendah pula keterampilan menulisnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMPN 21 Malang. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan menulis siswa seperti motivasi, bakat minat, dan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Bagi Guru

- 1) Guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan cara memberi pengetahuan tentang berbagai jenis karangan.
 - 2) Guru Bahasa Indonesia diharapkan memberi banyak latihan dalam keterampilan menulis sehingga siswa terbiasa dengan keterampilan menulis.
 - 3) Guru Bahasa Indonesia diharapkan memberi motivasi kepada siswa terhadap keterampilan menulis sesuai dengan tema atau materi yang diajarkan.
- b) Bagi Siswa
- 1) Siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis.
 - 2) Siswa diharapkan terbiasa untuk menulis berupa karangan atau buku harian untuk meningkatkan keterampilan menulisnya.
- c) Bagi Peneliti Selanjutnya
- 1) Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian keterampilan menulis dengan faktor pendukung lainnya seperti motivasi, minat, dan bakat.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR RUJUKAN

- Alsa, Asmadi. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwisol, A. 2019. *Psikologi kepribadian*. Edisi Revisi. Malang: Universitas Muhammyadiyah Malang.
- Ariyanto. 2009. *Kemampuan Menulis Karangan Narasi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Kalasan, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta
- Aziz, A. (2010). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian pada Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian Eksperimen Faktorial di MTs Matholi'ul Huda Gebog Kudus)* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo). Skripsi.
- Busri, H., Badrih. 2015. *Linguistik Indonesia Pengantar Memahami Hakikat Bahasa*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BMFE.
- Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hariwijaya. 2013. *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Platinum.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Laha HS. (2006). *Menulis itu Segampang Ngomong*. Yogyakarta: Pinus
- Nur Mulyati. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Edukatif pada Peserta Didik Kelas XE SMA Muhammadiyah IV Yogyakarta*. Skripsi. FIP UNY

Pervin, A. P., Cervone, D., & John, O. P. 2010. *Psikologi Kepribadian Teori & Penelitian. Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Prastyaningsih, L. S. A. (2001). *Teori Belajar Bahasa*. Malang: FKIP Unisma.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suyatno, N & Wahyuningsih, H. 2005. *Perbedaan Manajemen Konflik antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dengan Introvert*. Naskah Publikasi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Indonesia.

Tarigan Guntur, H. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi revisi. Angkasa: Bandung.

Wahyuni, S., & Ibrahim, S. (2012). *Asesmen pembelajaran bahasa*. Bandung: Refika Aditama.

Warsidi, Edi dan Farika. (2008). *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas*. Jakarta: Depdikbud.

Zainurrahman. 2011. *Menulis dari teori hingga praktik (penawar racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

